

BAB III

METODE PENELITIAN TINDAKAN KELAS

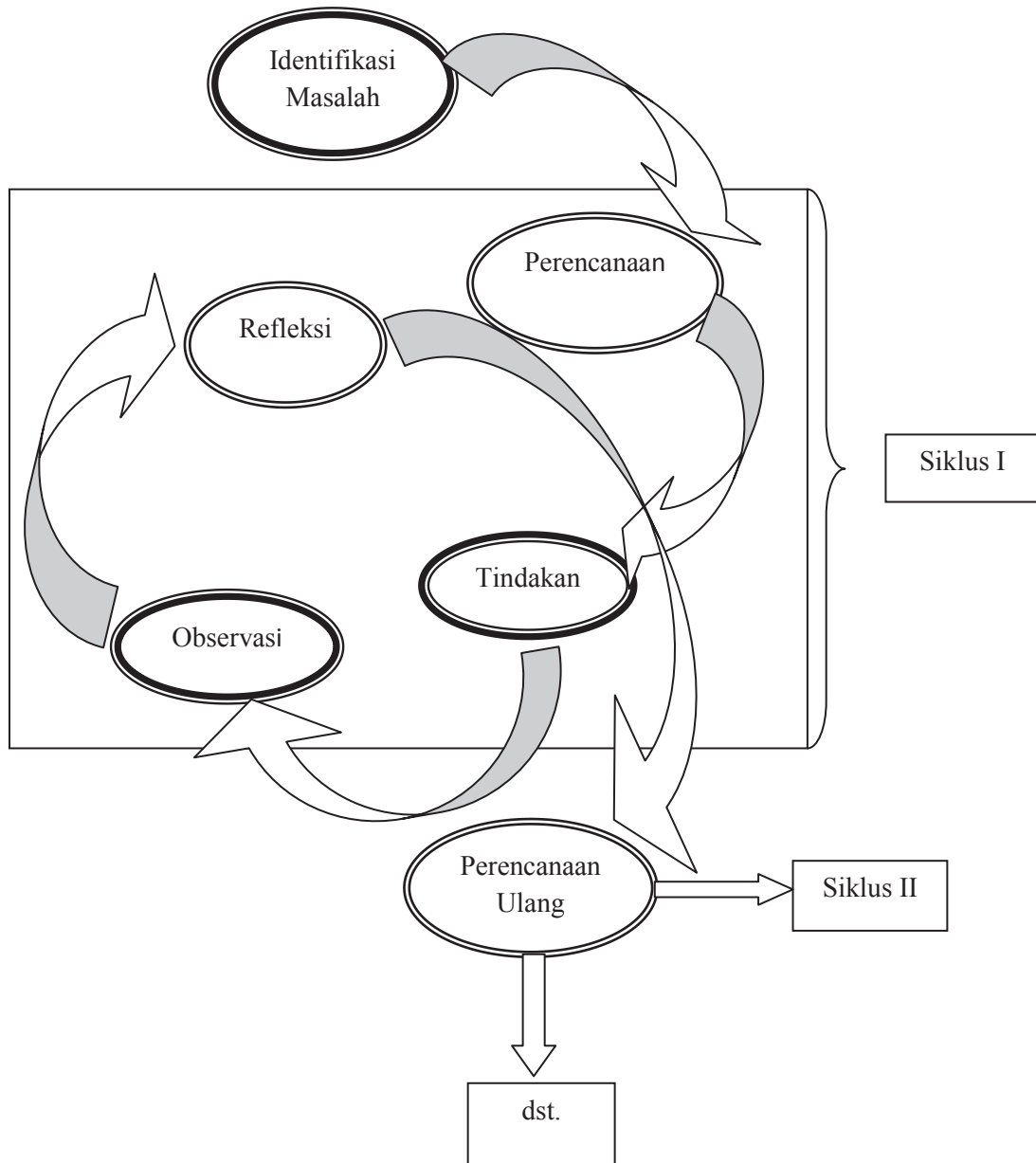
A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan tindakan (*action research*), karena dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai.

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas V yang memiliki jumlah siswa sebanyak 35 orang yang semuanya putri. Penelitian ini dilakukan di MI Roudlotun Nasyiin Mojokerto semester ganjil Tahun Pelajaran 2014-2015 selama dua kali pertemuan yang berlangsung dua siklus.

Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan meliputi empat komponen yaitu : (1) Perencanaan (*planning*), (2) Pelaksanaan/tindakan (*acting*), (3) Pengamatan (*observing*), dan (4) Refleksi (*refleting*) yang merupakan langkah yang berurutan dalam satu siklus atau daur yang berhubungan dengan siklus berikutnya. Akar pelaksanaan PTK digambarkan dalam bentuk spiral tindakan. Dalam hal ini metode yang digunakan adalah metode Kurt Lewin dalam Aqib sebagai berikut :²⁰

²⁰ Aqib, (ed.), Model-Model Penelitian Tindakan Kelas Dalam modul PTK , (Surabaya:UINSA Progam DMS 2013),paket 5



Gambar 1 : Alur Penelitian Tindakan Kelas

Sebelum memasuki siklus, peneliti melakukan identifikasi masalah yang muncul dan dapat diteliti berbasis PTK,

1. Menyusun perencanaan (*planning*), yaitu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), KD mengidentifikasi fungsi organ pernapasan manusia. Mempersiapkan fasilitas yang diperlukan di kelas.

Mempersiapkan instrumen untuk merekam dan menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan.

2. Melakukan tindakan (*acting*), yaitu melaksanakan tindakan sesuai dengan RPP yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.
3. Melaksanakan pengamatan (*observing*), dilakukan oleh peneliti sebagai upaya membangun pemahaman konsep peserta didik serta mengamati hasil atau dampak dari diterapkannya pembelajaran kooperatif tipe STAD.
4. Melakukan refleksi (*reflecting*), yaitu mencatat hasil observasi, mengevaluasinya, menganalisis hasil pembelajaran dan mencatat kelemahan-kelemahannya untuk dijadikan bahan penyusunan rancangan siklus berikutnya sampai tujuan PTK tercapai.

B. Setting Penelitian

Setting dalam penelitian ini meliputi: tempat, waktu, dan siklus PTK sebagai berikut :

1. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MI "Roudlotun Nasyi'in" Mojokerto untuk mata pelajaran IPA, Standar Kompetensi (SK) "Mengidentifikasi Fungsi Organ Tubuh Manusia dan Hewan", Kompetensi Dasar (KD) "Mengidentifikasi Fungsi Organ Pernafasan pada Manusia", materi pokok "Organ Pernafasan Manusia". Sebagai subyek dalam penelitian ini adalah kelas V Tahun Pelajaran 2014/2015 semester I dengan jumlah siswa 35 orang puteri seluruhnya.

Pemilihan sekolah ini bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di kelas V MI “Roudlotun Nasyiin Mojokerto pada kompetensi dasar “Mengidentifikasi Fungsi Organ Pernapasan Manusia”.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada awal tahun ajaran 2014/2015, yaitu pada bulan Agustus sampai Oktober 2014. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah, karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

3. Siklus PTK

PTK ini dilaksanakan melalui dua siklus dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan belajar siswa dalam mengidentifikasi fungsi organ pernapasan manusia dalam mengikuti proses pembelajaran mata pelajaran IPA melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

C. Variabel yang Diselidiki

Penelitian ini dilakukan Fokus dikelas V dengan jumlah peserta didik 35 orang siswi. Sekolah ini memiliki 6 rombongan belajar yang diasuh oleh 10 orang guru. MI “Roudlotun Nasyi’in” terletak di daerah pedesaan. Karena letaknya yang cukup dekat dengan kota, maka sekolah ini sulit mendapatkan murid yang berprestasi, karena rata-rata anak yang berprestasi cenderung memilih sekolah ke kota. Sebagian besar siswa di sekolah peneliti adalah

anak- anak buruh tani dan petani, dengan sumber daya rendah dan tingkat pendapatannya rendah. Namun kepedulian mereka terhadap pendidikan cukup baik, sehingga kontribusi mereka terhadap sekolah cukup besar.

Guru sebagai seorang yang selalu berinteraksi dengan para siswa sering menemukan berbagai masalah dan persoalan yang menyangkut tentang bagaimana cara memberikan materi pelajaran agar dapat dipahami oleh siswa dengan baik sesuai harapan dan tujuan yang hendak dicapai. Terkadang guru menemukan persoalan tentang keadaan dan kondisi kelas yang kurang kondusif bahkan juga sering guru kurang menyadari penggunaan metode mengajar yang kurang tepat dan sesuai. Hampir setiap orang guru pernah menemukan atau mendapatkan kesulitan dalam hal tersebut. Dengan berbagai cara, guru mencoba menggunakan pendekatan pembelajaran yang dapat mengatasi kesulitan tersebut tetapi hasilnya kurang dapat mengatasinya. Peranan guru dalam mengatasi permasalahan pendidikan sangatlah penting sehingga guru dituntut untuk dapat memperbaikinya dengan melakukan penelitian terhadap pelaksanaan tugas mengajarnya baik melalui penelitian tindakan kelas untuk mengatasi persoalan atau permasalahan yang ditemukannya.

Peneliti dalam hal ini bertindak sebagai guru, mengajak siswa belajar menalar, dan berikir kreatif sehingga sesuai dengan karakteristik pembelajaran IPA yaitu mengembangkan sejumlah keterampilan ilmiah atau bekerja ilmiah melalui metode ilmiah sekaligus melatih sikap ilmiah. Metode ilmiah yang meliputi: mengidentifikasi masalah, menyusun hipotesis, melakukan

eksperimen untuk menguji hipotesis, dan merumuskan hukum umum yang sederhana yang diorganisir dari hipotesis, prediksi, dan eksperimen. Adapun jenis tindakan yang diteliti adalah sebagai berikut:

1. Minat siswa untuk belajar menemukan sendiri.
2. Kerjasama dalam mengomunikasikan hasil belajar, dan
3. Keaktifan dan sikap kooperatif siswa dalam mengikuti pelajaran.

D. Rencana Tindakan

1. Persiapan PTK

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dibuat berbagai input instrumental yang digunakan untuk memberi perlakuan dalam PTK, yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), Kompetensi Dasar (KD) 1 yaitu Mengidentifikasi Organ Pernapasan Manusia dan hubungannya dengan kesehatan, dengan indikator menyebutkan organ-organ pernapasan manusia, yang akan dijadikan PTK, melalui pembelajaran kooperatif tipe STAD

Selain itu juga akan dibuat perangkat pembelajaran berupa (1) Lembar Kerja Siswa; (2) Lembar Observasi Kegiatan Guru dan Siswa ; (3) lembar evaluasi. Dalam persiapan juga disusun daftar nama kelompok diskusi yang dibuat secara heterogen serta dokumentasi.

Sesuai dengan jenis yang dipilih, yaitu penelitian tindakan kelas, maka penelitian ini menggunakan model tindakan dari Kurt Lewin yang setiap siklus meliputi perencanaan (*planning*), melaksanakan tindakan penelitian (*acting*), melaksanakan pengamatan (*observing*), melakukan

refleksi (*reflecting*). Sebelum masuk pada siklus I dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi masalah. Tahap persiapan dilaksanakan pada awal Agustus 2014. Kegiatan yang dilaksanakan peneliti dalam tahap ini adalah mempersiapkan angket untuk siswa, menyiapkan perangkat pembelajaran, menyiapkan format analisis data, menyiapkan lebar pengamatan perilaku siswa dengan guru di kelas dan menyusun alat evaluasi untuk mengetahui hasil belajar siswa.

Siklus pertama akan dilaksanakan pertengahan Agustus 2014 dan siklus 2 akan dilaksanakan pada awal September 2014. Setiap siklus dibagi ke dalam tiga kegiatan yaitu kegiatan apersepsi, inti dan penutup. Selama siklus pertama berlangsung diadakan observasi untuk kegiatan guru, siswa dan interaksi antara guru dengan siswa.

Setelah siklus 1 dan 2 dilaksanakan maka peneliti melakukan analisis dan refleksi untuk tindakan perbaikan yang akan dilakukan dalam siklus 2. Teknik analisis yang akan dilakukan adalah teknik analisis kualitatif. Dari data yang diperoleh dianalisis, sintesis, interpretasi dan dieksplanasi dengan melalui 3 tahap, yaitu reduksi data, paparan data, menyimpulkan pada setiap tahap.

Data dari penelitian ini diambil dari beberapa sumber yakni: siswa, guru, dan teman sejawat.

a. Siswa

Untuk mendapatkan data tentang aktifitas siswa dalam proses pembelajaran, minat siswa pada kegiatan pembelajaran serta prestasi belajar.

b. Guru

Untuk melihat aktivitas guru dalam penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD serta tingkat keberhasilan implementasinya.

c. Teman Sejawat

Teman sejawat dimaksudkan sebagai sumber data untuk melihat implementasi PTK secara komprehensif, baik dari sisi siswa maupun guru.

E. Data dan Alat Pengumpulannya

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes, observasi, dan diskusi.

- a. Tes : dipergunakan untuk mendapatkan data tentang prestasi belajar siswa.
- b. Observasi : dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang partisipasi siswa dalam proses pembelajaran dan implementasi model STAD.
- c. Diskusi : dilakukan antara guru dan teman sejawat untuk refleksi hasil siklus PTK.

2. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data dalam PTK ini meliputi tes, observasi, kuesioner dan diskusi .

- a. Tes : menggunakan butir soal/instrumen soal untuk mengukur hasil belajar siswa
- b. Observasi : menggunakan lembar observasi untuk mengukur tingkat partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.
- c. Kuesioner : untuk mengetahui pendapat atau sikap siswa dan teman sejawat tentang pembelajaran model STAD
- d. Kerja kelompok : menggunakan kerja kelompok dengan membuat alat pernapasaan tiruan dan Lembar Kerja Siswa (LKS).

F. Indikator Kinerja

Dalam PTK ini yang akan dilihat indikator kinerjanya selain siswa adalah guru, karena guru merupakan fasilitator yang sangat berpengaruh terhadap kinerja siswa ;

1. Siswa

- a. Tes : rata-rata nilai ulangan harian
- b. Observasi : keaktifan siswa dalam proses pembelajaran

2. Guru

- a. Dokumentasi : kehadiran siswa
- b. Observasi : hasil observasi

G. Tim Peneliti dan Tugasnya

Dalam penelitian ini peneliti sekaligus sebagai guru pengajar untuk menerapkan pendekatan konstruktivisme guru kelas atau guru IPA kelas lima MI Roudlotun Nasyiin Mojokerto. Dan teman sejawat dijadikan sebagai observer untuk menilai aktifitas peneliti selama menerapkan pembelajaran :

Peneliti/Pelaksana : AFIQ ROSYIDAH

Observer : MOH. SHOKHIB,S.Pd.I

Yang diteliti : Kelas V MI Roudlotun Nasyiin Mojokerto